

SKRIPSI

FENOMENA PASANGAN SUAMI-ISTRI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DALAM MENJAGA KEUTUHAN KELUARGA

**(Studi pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam
Kabupaten Ogan Komering Ilir)**



**RATIH MEIPRIANTI
(07021281520166)**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SKRIPSI

FENOMENA PASANGAN SUAMI-ISTRI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) DALAM MENJAGA KEUTUHAN KELUARGA (Studi pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RATIH MEIPRIANTI
(07021281520166)

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

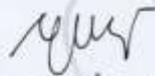
**FENOMENA PASANGAN SUAMI-ISTRI TENAGA KERJA
INDONESIA (TKI) DALAM MENJAGA
KEUTUHAN KELUARGA
(Studi pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan
Komerang Ilir)**

SKRIPSI

Oleh:
RATIH MEIPRIANTI
07021281520166

Indralaya, November 2019

Pembimbing I



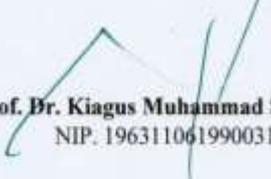
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.
NIP. 196311061990031001

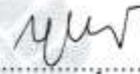
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Fenomena Pasangan Suami-Istri Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Menjaga Keutuhan Keluarga.(Studi pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Irir)" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 24 Oktober 2019.

Indralaya, November 2019

Ketua :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001

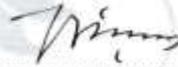


Anggota:

1. Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.
NIP. 198209112006042001



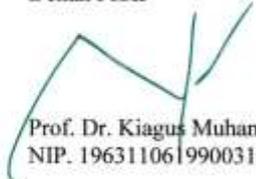
2. Dr. Zulfikri Suleman, MA.
NIP. 195907201985031002



3. Mery Yanti, S.Sos., M.A.
NIP.197705042000122001

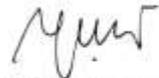


Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.
NIP. 197506032000032001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ratih Meiprianti
Nim : 07021281520166
Jurusan : Sosiologi
Kosentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul penelitian : Fenomena Pasangan Suami-Istri Tenaga Kerja Indonesia (TKI) dalam Menjaga Keutuhan Keluarga (Studi pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI)
Alamat : Palembang-Betung KM.20 Banyuasin, Jl. Bambu Kuning RT 018/008 Kel. Air Batu, Kec. Talang Kelapa.
No. Hp : 081379108418

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku, apabila kelak terbukti bahwa skripsi yang saya tulis merupakan jiplakan dari karya orang lain (Plagiarisme). Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, November 2019

Pembuat Pernyataan

Ratih Meiprianti

Nim. 07021281520166

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha ”

“ Senyum adalah cara simple untuk menikmati hidup ”.

“ You are beautiful, so be proud and be yourself ”. (Penulis)

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT sebagai ungkapan Puji dan Syukur
2. Baginda Muhammad SAW yang mulia
3. Almarhumah Ibu ku
4. Kedua orang tua atas segala cinta dan kasihnya
5. Seluruh anggota keluarga besar
6. Universitas Sriwijaya
7. Almamater Kebanggaanku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Fenomena Pasangan Suami-Istri Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Dalam Menjaga Keutuhan Keluarga (Studi pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir)”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Srata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun usulan penelitian skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan, disamping itu juga peneliti menyadari bahwa usulan penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak untuk kelancaran dalam penulisan selanjutnya.

Dalam penelitian skripsi ini dari persiapan sampai terselesainya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan segala keterbukaan dan kerelaan hati telah memberikan bimbingan, pengarahan, keterangan dan dorongan semangat yang begitu berarti. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti ingin berterima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Ir. Zainuddin Nawawi, Ph.D selaku wakil Rektor I, Bapak Mukhtaruddin, S.E., M.Si., AK, CA selaku wakil Rektor II, Bapak Dr. dr. Mohammad Zulkarnain, M.Med. Sc. Selaku wakil Rektor III, Bapak Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr. Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andy Alfatih. M.P.A., selaku wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sekaligus sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan, motivasi, semangat dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Safira Soraida, S.Sos., M.Sos., selaku sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Sekaligus sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, arahan, saran, motivasi, semangat dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Rudy Kurniawan, STH.i., M.Si., dan Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, masukan dan ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
9. Ibu Vieronica Varbi Sununiati, S.Sos., M.Si., yang selalu mengajak saya dalam kegiatan penelitian dan Workshop di Universitas Sriwijaya, sehingga memberikan saya penagalam yang begitu berarti.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
11. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terutama kepada Mbak Yuni Yunita yang telah membantu selama proses perkuliahan.
12. Kepada kedua orang tua ku, terkhusus Almarhumah Ibu ku yaitu Evi. Ayahku Fauzi dan Ibu keduaku Anita Lilianti, yang sudah memberikan semua apa yang saya butuhkan selama ini, rasa cinta, kasih sayang, doa, motivasi, saran, serta dukungan sampai saat ini. Rasa hormat saya berikan untuk orang tua ku yang telah bekerja keras untuk memenuhi semua

kebutuhan Pendidikan. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan kesehatan dan umur yang Panjang agar dapat melihat saya sukses dan membuat bangga kalian.

13. Kepada saudara-saudara ku, kakak perempuanku Tanti Wulandari S.Pd beserta suami Joko Harjianto dan anak/ keponnakan ku tersayang Afifah Fitiyah, adik-adik ku M. Elvan Fadhliansyah, M. Agil Fahrezi, Alya Farhana, Arif Ramadhani. Sepupuku Citra Junifah dan Idris Samudra. Yang selalu ada dan membuat saya terhibur dengan kelucuan kalian. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kemudahan jalan bagi kalian semua.
14. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar ku baik dari sebelah ibu terkhusus untuk ibong-ibongku dan mak wo (ibuk), maupun dari sebelah ayah yang telah memberikan dukungan dan doa dalam hidupku.
15. Terimakasih kepada Rudi Purniawan S.Kom selaku orang spesial yang selalu ada, mendampingi, pemberi nasihat, motivasi, dukungan dan dorongan bagi saya agar tidak malas mengerjakan skripsi, yang selalu mengantar saya kemanapun saya pergi, yang selalu membuat saya tersenyum dan pemberi semangat dalam keseharian saya selama berada di Indralaya.
16. Terima kasih pada sahabat-sahabat dan teman-teman ku di kampus terutama, R. Indah Ps, Siti R. Jannah dan Frastika Maulia. Kepada teman sekaramku sewaktu dirusun Yolla Septiarini, Welly R, Darmapala, teman sekamar dikos-an Agustina dan Ria Agustina. Kalian motivasi dan semangatku.
17. Terimakasih kepada seluruh teman-teman se-Jurusan, Fakultas, Organisasi dan tak lupa juga teman-teman KKN ke- 89, wahyu Purwanti, Rosmala Devi, Shofa Fitriani, Nadzir, Faishal, Yongky dan ketua kelompok kami Haris Hidayat. Kepada teman-teman bimbingan yang selalu memberikan info-info bimbingan.
18. Terimakasih kepada teman-teman penelitian dosen, Siti R Jannah, Darus, Andreas, Yoga, Pidra, Ayu dan Elvina, yang telah membuat pengalam berharga bagi saya.

19. Terimakasih banyak untuk seluruh informan yang telah membantu dan memberikan informasi kepada saya selama penelitian skripsi dilakukan.
20. Kepada seluruh warga Kecamatan Teluk Gelam, staff dan karyawan Kecamatan Teluk Gelam, Knator Disnakertrans OKI, yang telah memberikan semua kebutuhan skripsi saya.
21. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2015 Sosiologi FISIP Universitas Sriwijaya, terimakasih sudah menghiiasi hari demi hari di kampus. Saya bersyukur dapat mengenal kalian semua dan semoga kita semuanya sukses dalam menggapai mimpi dan cita-cita yang kita inginkan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Indralaya, 2019

Penulis

Ratih Meiprianti

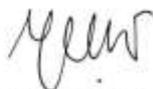
07021281520166

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang fenomena pasangan suami-istri TKI dalam menjaga keutuhan keluarga dan perubahan kondisi perekonomian pada TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa saja yang dilakukan dalam menjaga keutuhan keluarganya dan perubahan kondisi perekonomian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan strategi penelitian studi kasus. Adapun jumlah informan dalam penelitian ini ialah berjumlah 10 orang, penentuan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive*. Penelitian ini menggunakan teori Talcott Parsons, yaitu struktural fungsional. Hasil penelitian menemukan bahwa upaya untuk menjaga keutuhan keluarga pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Telum Gelam : pertama, menumbuhkan rasa saling percaya pada pasangan suami-istri. Kedua, tetap menjalankan peran dan kewajiban dalam keluarga. Ketiga, berkomunikasi agar terciptanya harmonisasi dalam keluarga. Adapun untuk perubahan kondisi perekonomian pada pasangan suami-istri TKI ini berdasarkan pekerjaan, pendapatan, jenis tempat tinggal dan kepemilikan rata-rata mengalami kenaikan, atau bisa dikatakan pada pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik dari pada yang sebelumnya.

Kata kunci : TKI, Keutuhan Keluarga dan Ekonomi

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.

NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.

NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.

NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study examines the phenomenon of married couples in maintaining family integrity and changes in economic conditions in migrant workers in the District of Teluk Gelam OKI Regency. This study aims to determine what efforts made in maintaining family integrity and changes in economic conditions. This research used descriptive qualitative method. Data collection is done by observation, interviews, and documentation with case study research strategies. As for the number of informants in this study amounted to 10 people, the determination of informants in this study by purposive way. This study uses Talcott Parsons theory, namely Structural Functional. The results of the study found that efforts to maintain the integrity of the family in a married couple in the District of Teluk Gelam : First, foster mutual trust in a married couple. Second, continue to carry out roles and obligations in the family. Third, communicate in order to create harmony in the family. As for changes in economic conditions in the married couple based on work, income, type of residence and ownership, the average has increased, or it can be said of the married couple in the sub-District of Teluk Gelam, OKI Regency, experiencing an increase towards a better than before.

Key words: migrant workers, family integrity and economic.

Pembimbing I



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.

NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



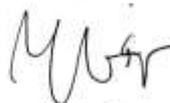
Safira Soraida, S.Sos., M.Sos.

NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si.

NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	9
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
2.2.1 Fungsionalisme Struktural (Talcott Parsons).....	17
2.2.2 Tenaga Kerja Indonesia (TKI).....	20
2.2.3 Keluarga	21
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian	28
3.3 Strategi Penelitian	29
3.4 Fokus Penelitian	29
3.5 Jenis dan Sumber Data	29
3.5.1 Data Primer	29
3.5.2 Data Sekunder	30
3.6 Penentuan Informan	30
3.7 Peranan Peneliti.....	31
3.8 Unit Analisis Data	31
3.9 Teknik Pengumpulan Data	31
3.9.1 Observasi.....	31
3.9.2 Wawancara	32
3.9.3 Dokumentasi.....	33
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	33
3.10.1 Triangulasi Sumber	33
3.10.2 Triangulasi Data	34
3.11 Teknik Analisis Data.....	34
3.11.1 Pengumpulan Data	35
3.11.2 Reduksi Data	35
3.11.3 Penyajian Data.....	36
3.11.4 Pengambilan Keputusan atau Verifikasi	36

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Teluk Gelam	37
4.1.1 Letak Geografis Wilayah Kecamatan Teluk Gelam	37
4.1.2 Sejarah Teluk Gelam.....	38
4.1.3 Topografi Kecamatan Teluk Gelam.....	39
4.1.4 Jumlah Penduduk.....	40
4.1.5 Mata Pencarian Penduduk Kecamatan Teluk Gelam	41
4.1.6 Pendidikan	41
4.1.7 Kesehatan	41
4.1.8 Agama	41
4.1.9 Pertanian.....	41
4.1.10 Industri dan Energi.....	42
4.1.11 Lembaga Kemasyarakatan Kecamatan Teluk Gelam	43
4.2 Gambaran Umum Informan Penelitian.....	44
4.2.1 Informan Utama	45
4.2.2 Informan Pendukung.....	49
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
5.1 Upaya Pasangan Suami-Istri TKI dalam Menjaga Keutuhan Keluarga.....	53
5.1.1 Menumbuhkan Rasa Saling Percaya pada Pasangan Suami-Istri TKI	54
5.1.2 Tetap Menjalankan Peran dan Kewajiban dalam Keluarga	59
5.1.3 Berkomunikasi Agar Terciptanya Harmonisasi	65
5.2 Perubahan Kondisi Perekonomian pada Pasangan Suami-Istri TKI	73
5.2.1 Perubahan Kondisi Perekonomian Sebelum Menjadi TKI	78
5.2.1.1 Pekerjaan sebelum menjadi TKI.....	79
5.2.1.2 Pendapatan Sebelum Menjadi TKI.....	81
5.2.1.3 Jenis Tempat Tinggal Sebelum Menjadi TKI.....	82
5.2.1.4 Kepemilikan Sebelum Menjadi TKI.....	83
5.2.2 Perubahan Kondisi Perekonomian Sesudah Suami atau Istri Menjadi TKI.....	84
BAB VI KESIMPULAN DAN PEMBAHASAN.....	91
6.1 Kesimpulan	91
6.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

1.1 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2016-2018	1
1.2 Jumlah TKI Berdasarkan Status Perkawinan Periode 2016-2018	2
1.3 Jumlah TKI Berdasarkan Tingkat Pendidikan Periode 2016-2018.....	2
1.4 Jumlah Perkembangan TKI di Kecamatan Teluk Gelam.....	5
1.5 Data Sementara Status TKI.....	7
4.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Teluk Gelam 2017.....	38
4.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Teluk Gelam	40
4.3 Luas Lahan Menurut Jenis Lahan yang Digunakan.....	42
4.4 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya 2017.....	42
4.5 Jumlah Industri Menurut Jenis Industri 2017.....	43
4.6 Daftar Informan Utama yang Menjadi Subjek Penelitian.....	45
5.1 Data Sementara Status TKI di Kecamatan Teluk Gelam.....	54
5.2 Upaya Pasangan Suami-Istri TKI dalam Menjaga Keutuhan Keluarga.....	68
5.3 Perubahan Kondisi Perekonomian pada Pasangan Suami-Istri TKI.....	88

DAFTAR DIAGRAM

1.1 Perkembangan Jumlah TKI di Kabupaten OKI	3
1.2 Jumlah TKI Berdasarkan Jenis Kelamin.....	3

DAFTAR BAGAN

2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	27
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

4.1 Peta Wilayah Kecamatan Teluk Gelam	37
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia, TKI sudah ada sejak tahun 1890-an jauh sebelum republik ini merdeka. Pada awalnya pengiriman TKI dilakukan pemerintah Hindia Belanda dengan cara mengirim buruh kontrak ke negara Suriname karena kekurangan tenaga kerja untuk mengurus perkebunan Amerika Selatan yang saat itu merupakan jajahan Belanda, dengan total jumlah TKI yang dikirim mencapai 32.986 jiwa, ironisnya pengiriman TKI kini berlanjut sampai sekarang. Namun pada era sekarang ini tujuan pengiriman TKI menyebar ke seluruh Manca Negara, minat untuk menjadi TKI sangat tinggi, dimana setiap tahun jumlah TKI bertambah drastis hal ini tercatat oleh Badan Nasional Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) yang merupakan lembaga Pemerintahan Non Kementrian yang bertanggung jawab kepada Presiden (pasal 94 ayat 3, UU 39/2004) dan memiliki fungsi pelaksanaan kebijakan di bidang penempatan dan perlindungan tenaga kerja Indonesia di luar negeri secara terkoordinasi dan terintegrasi (pasal 95 ayat 1 UU N0. 39/2004).

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Tahun 2016-2018

Nomor	Tahun	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah Keseluruhan
1.	2016	145.392 Jiwa	89.059 Jiwa	234.451 Jiwa
2.	2017	184.641 Jiwa	78.258 Jiwa	262.899 Jiwa
3.	2018	198.975 Jiwa	84.665 Jiwa	283.640 Jiwa

Sumber data : Pusat Penelitian dan Informasi Jakarta(PUSLITFO BNP2TKI 2018).

Tahun 2016 – 2018 jumlah TKI Indonesia terus bertambah hingga mencapai 283.640 jiwa, yang di dominasi oleh pihak perempuan, dimana 70% atau sebanyak 198.975 jiwa adalah kaum perempuan dan 30% atau sebanyak 84.665 jiwa adalah kaum laki-laki (data BNP2TKI 2019). Selain itu, dilihat dari status TKI lebih banyak yang menyandang status sudah menikah (kawin) yakni sebesar 115.213 Jiwa, belum kawin 100.117, dan cerai sebanyak 68.310 di tahun 2018. Berdasarkan Pendidikan, banyak TKI yang lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yakni sebesar 283.314 jiwa.

Table 1.2 Jumlah TKI Berdasarkan Status Perkawinan dan Tingkat Pendidikan Periode 2016 s.d 2018

No.	Tahun	Total	Kawin	%	Belum Kawin	%	Cerai	%
1.	2016	234.451	120.510	51%	95.259	41%	18.682	8%
2.	2017	262.899	110.664	42%	89.724	34%	62.511	24%
3.	2018	283.640	115.213	41%	100.117	35%	68.310	24%

No.	Tahun	Pasca Sarjana	Sarjana	Diploma	SMU	SMP	SD
1.	2016	17	1.187	2.976	69.931	95.945	64.395
2.	2017	24	1.298	4.060	70.185	85.545	101.787
3.	2018	21	1.225	3.081	80.280	101.824	97.209
Total		62	3.710	10.117	220.396	283.314	263.391

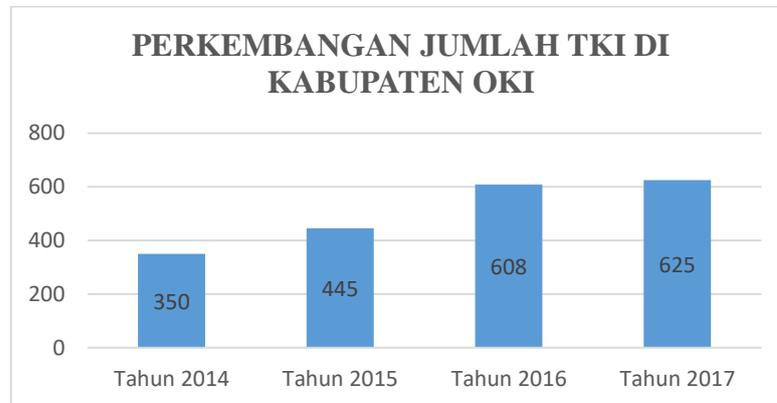
Sumber : Pusat Penelitian dan Informasi Jakarta(PUSLITFO BNP2TKI 2019)

Fenomena TKI ini diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia yakni, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pengesahaan Internasional *Convention On The Protection of the Rights of All Migrant Workes and Members of Their Families* (Konveksi Internasional mengenai Perlindungan Hak-hak Seluruh Pekerja Migran dan Anggota Keluarganya).

Penelitian ini memilih lokasi penelitian di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) dikarenakan kabupaten ini termasuk penyumbang terbesar TKI di Provinsi Sumatera Selatan (BNP3TKI Palembang, 2018). Warga kecamatan Teluk Gelam sebagian besar bekerja sebagai petani dan buruh tani yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertaniannya. Karena ketidakpastian dalam hasil panen yang diperoleh dan sulitnya mencari pekerjaan lain yang memberikan upah yang lebih sesuai, rendahnya pendidikan dan minimnya modal yang dimiliki mendorong sebagian warga desa untuk mencari aletrnatif lain yang layak dan sesuai dengan keinginan. Salah satu alternatif utama yang dipilih yaitu menjadi pekerja migran (TKI), karena pada umumnya keluarga pekerja migran mengalami taraf ekonomi secara signifikan dengan penghasilan yang relatif lebih besar. Peminat bekerja ke luar negeri di Kecamatan Teluk

Gelam kian hari makin meningkat, adapun perkembangan jumlah TKI yang ada di Kabupaten OKI, yakni sebagai berikut:

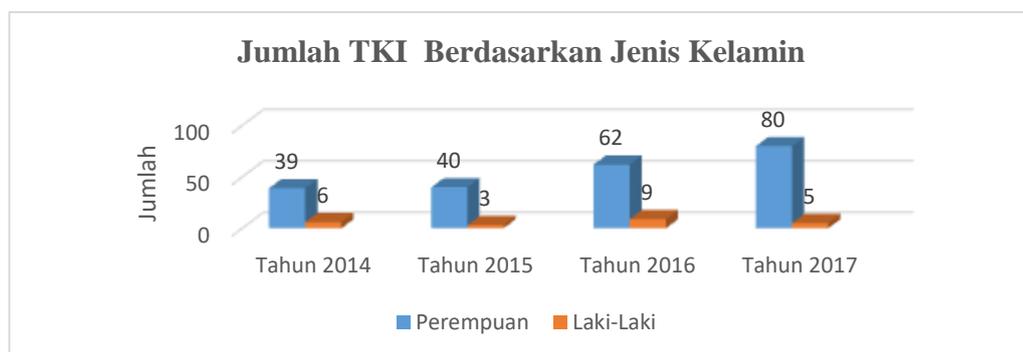
Grafik 1.1 Perkembangan Jumlah TKI di Kabupaten OKI.



Sumber data: Kantor Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Kabupaten OKI (DISNAKERTRANS OKI 2018).

Secara statistik, jumlah perempuan yang menjadi TKI masih lebih banyak di bandingkan laki-laki. Hal ini agak melenceng dari nilai budaya dalam masyarakat bahwa laki-laki adalah tulang punggung keluarga dan berkewajiban mencari nafkah. Namun pada kasus-kasus tertentu, peneliti juga menemukan bahwa perempuan-perempuan yang menjadi TKI juga diposisikan sebagai tulang punggung keluarga karena tidak lagi atau tidak ada lagi anggota keluarga yang diandalkan untuk bekerja.

Grafik 1.2 Jumlah TKI Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Kantor Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Kabupaten OKI (DISNAKERTRANS OKI 2018).

Adapun pernyataan dari informan I selaku informan pendukung pada penelitian ini mengungkapkan, *“Kalo untuk jenis kelamin yang lebih dominan di OKI ini adalah perempuan. Karena perusahaan yang saya sponsori itu jarang menggunakan laki-laki, karena laki-laki ini kadang-kadang kalo sudah berkumpul satu daerah itu bisa-bisa mereka membuat genk, artinya mereka akan memberani memberontak, misalnya perihal gaji mereka akan berani minta di naikkan, intinya akan banyak ulah.”*

Berdasarkan umur, menurut Iwan (2019) selaku staff di Disnakertrans OKI untuk umur TKI di Kecamatan Teluk Gelam itu sesuai dengan yang tertera pada UU No 22 Tahun 2014 (pasal 8 ayat 2) yakni, berusia sekurang-kurangnya 18 (delapan belas) tahun, kecuali bagi TKI yang akan dikerjakan pada pengguna perorangan (informal) sekurang-kurangnya berusia 21 (dua puluh satu) tahun, yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) dan akte kelahiran dari instansi yang berwenang. Jadi pada wilayah Kecamatan Teluk Gelam TKI yang berangkat keluar negeri itu berusia 18-35 tahun (usia produktif) sehingga apabila masih ada kesempatan, mereka bisa lebih dari 3 kali pulang pergi menjadi TKI. Selanjutnya menurut I selaku informan penelitian, mengungkapkan, *“Kalo TKI itu dari 18 -26 tahun. Kalo TKW 21-35 Tahun (Hongkong dan Taiwan, karena usia segitu masih gampang menerima pelajaran untuk belajar bahasa).”*

Kecamatan Teluk Gelam yang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering dengan jarak ke Ibu Kota Kabupaten \pm 17 km. Kecamatan ini terletak di sebelah Barat Daya Ibu Kota Kabupaten Ogan Komering Ilir (Kayuagung). Kecamatan ini terletak pada ketinggian \pm 15 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah 169,29 km². Berikut table jumlah TKI di Kecamatan Teluk Gelam:

Table 1.4 Jumlah Perkembangan TKI di Kecamatan Teluk Gelam

NO.	NAMA DESA	TAHUN			
		2014	2015	2016	2017
1.	Benawa	2	-	-	5
2.	Bumi Harapan	-	-	-	-
3.	Cinta Marga	-	2	6	5
4.	Kuripan	20	7	15	26
5.	Muara Telang	-	1	-	1
6.	Mulya Guna	3	-	-	3
7.	Panca Tunggal Benawa	-	-	-	-
8.	Penyandingan	13	20	21	19
9.	Serapek	-	-	-	1
10.	Seriguna	3	8	15	9
11.	Sinar Harapan Mulya	-	-	-	-
12.	Sugih Waras	3	-	5	6
13.	Talang Pangeran	1	4	8	9
14.	Ulak Ketapang	-	1	1	1
JUMLAH		45	43	71	85

Sumber data: Kantor Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi Kabupaten OKI (DISNAKERTRANS OKI 2018).

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang permasalahan tersebut seperti pada hasil penelitian Waluyo (2018), tentang “Faktor Pendorong Keberangkatan TKI dalam Memenuhi Investasi Non Fisik di Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar”, menyebutkan bahwasannya dari beberapa responden faktor pendorong keberangkatan TKI adalah Pertama, permasalahan ekonomi dalam rumah tangga yang memiliki penghasilan yang kecil dan meringankan beban suami guna menafkahi keluarga dan membayar kebutuhan untuk pendidikan anak. Kedua, ingin mencari permodalan. Ketiga, membantu meringankan beban keluarga. Keempat, gaji di luar negeri lebih besar dibanding bekerja di dalam negeri. Kelima, sulitnya mencari pekerjaan di desa, sehingga seseorang memilih bekerja ke luar negeri.

Selain itu, Miladiyanto (2016) dengan judul “Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian di Kabupaten Malang”. Jurnal tersebut menggunakan pendekatan yuridis sosiologis untuk menganalisa masalah tingginya perceraian. Dalam jurnal tersebut peneliti mengambil objek penelitian langsung ke Pengadilan Negeri Kepanjen. Selain membahas tentang

faktor penyebab terjadinya perceraian TKI dalam jurnal tersebut juga dibahas mengenai upaya dalam meminimalisir perceraian TKI di Kabupaten Malang. Dari hasil penelitian Sulthon menyebutkan bahwa tingginya perceraian TKI disebabkan oleh masalah komunikasi antar pasangan yang tidak konsisten dan untuk meminimalisir perceraian yang terjadi digunakan media penyelesaian litigasi dan non litigasi. Dari dua penelitian yang sudah diuraikan diatas dapat kita simpulkan bahwa faktor utama yang mendorong seseorang untuk menjadi TKI adalah karena faktor ekonomi keluarga, kurangnya lapangan pekerjaan di negara sendiri, dan upah yang lumayan tinggi dibandingkan dengan yang ada di dalam negeri. Namun fenomena TKI juga ternyata bisa menimbulkan dampak negatif yakni banyaknya perceraian.

Fenomena TKI di Kecamatan Teluk Gelam memunculkan suatu permasalahan, keinginan masyarakat Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI menjadi TKI bukanlah hal yang baru, melainkan ini sudah turun-temurun dilakukan. Tidak hanya pemuda bahkan mereka yang sudah berkeluarga pun cenderung ingin menjadi TKI. Dibalik tingginya remitansi yang diperoleh TKI yang telah berkeluarga timbul permasalahan baru dengan berbagi faktor yang berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga sehingga dapat menyebabkan persoalan dalam hubungan perkawinan seperti perceraian, perceraian dapat diartikan sebagai berakhirnya hubungan antara suami-istri dalam sebuah perkawinan secara hukum, namun perceraian tidak hanya berarti putusya hubungan suami istri (Putra DKK dalam Karlina, 2016).

Selain terjadi permasalahan terhadap pasangan TKI, anak dari pekerja juga terkena dampak dari permasalahan tersebut, karena kurangnya perhatian dan dorongan dari kedua orang tua. Padahal sebagian masyarakat sudah mengetahui dampak yang dapat terjadi dalam keluarga jika bekerja sebagai TKI, namun karena tuntutan ekonomi maka mereka tidak terlalu mempertimbangkan dampak tersebut. Walaupun banyak kasus perceraian yang terjadi pada keluarga TKI, namun di Kecamatan Teluk Gelam minim terjadinya perceraian. Berdasarkan data sementara yang diperoleh peneliti dari keempat desa yakni:

Table 1.5 Data Sementara Status TKI

Desa	Keluarga Utuh (Pasutri)	Keluarga Cerai (Pasutri)	Janda/Duda	Lajang
Kuripan	13	-	5	8
Seriguna	9	1	2	10
Penyandingan	11	-	1	9
Talang Pangeran	4	3	2	2
Jumlah	37	4	10	29

Sumber data: diolah peneliti melalui wawancara dengan perangkat desa dan penyalur TKI (2019).

Table 1.3 Data sementara status TKI merupakan 4 diantara 14 desa di Kecamatan Teluk Gelam, dimana pada desa Kuripan, Seriguna, Penyandingan, dan Talang Pangeran adalah desa yang jumlah TKInya lebih banyak dibandingkan desa yang lainnya. Dari table 1.3 data sementara status TKI, dapat diketahui bahwa sebagian besar TKI yang ada di Kecamatan Teluk Gelam Ogan Komering Ilir berstatuskan pasangan suami-istri (sudah menikah), yang sampai saat ini masih utuh atau tidak bercerai bahkan diantara mereka banyak yang menjadi sukses.

Penelitian ini penting dilakukan karena melihat apa yang terjadi pada masyarakat Kecamatan Teluk Gelam, merupakan suatu fenomena yang menarik bagi peneliti untuk diteliti. Dimana pada wilayah lain terdapat banyak kasus perceraian yang melanda keluarga TKI, namun pada Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI minim perceraian bahkan rata-rata mereka yang menjadi TKI berhasil dan sukses. Melihat upaya mereka dalam menjaga keutuhan keluarga dan masih mempertahankan keharmonisannya meskipun tidak terpenuhinya hak dan kewajiban suami-istri memberikan ketertarikan tersendiri untuk mengkaji permasalahan tersebut agar dapat memberikan solusi bagi keluarga TKI yang mengalami permasalahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pasangan suami-istri TKI dalam menjaga keutuhan keluarganya di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI ?
2. Bagaimana perubahan kondisi perekonomian pasangan suami-istri TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui dan memahami tentang fenomena TKI yang ada di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui upaya pasangan suami-istri TKI dalam menjaga keutuhan keluarganya di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.
2. Untuk mengetahui perubahan kondisi perekonomian TKI di Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang baru dan memperkaya penelitian dalam bidang ilmu Sosiologi, terutama sosiologi keluarga.

1.4.2 Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan ataupun solusi mengenai fenomena TKI yang sering terjadi perceraian di wilayah selain Kecamatan Teluk Gelam Kabupaten OKI. Jika layak penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Bungin, Burhan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Creswell, J.W. 2016. *Design Research: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ihromi, T.O. 2004. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Buku Kabupaten Ogan Komering Ilir dalam Angka 2018. Katalog: 1102001.1602. ISSN: 2252-908X. CV Vika Jaya.
- Narwoko & Bagong. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Ritzer, dkk. 2010. *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Silalahi, Uber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi Keluarga*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Soemanto. 2014. *Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi Keluarga*. SOSI4413/MODUL 1
- Suhendi, dkk. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Sumber Jurnal:

- Albanjari, Ismail. 2012. *Penggabungan Teori Konflik Strukturalist-Non-Marxist dan Teori Fungsionalisme Struktural-Talcott Parsons: (Upaya Menemukan Model Teori Sosial-Politik Alternatif Sebagai Resolusi Konflik Politik dan Tindak Kekerasan di Indonesia*. Jambi : Esensia Vol. XIII No. 01
- Miladiyanto, Sulthon. 2016. *Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Terhadap Tingginya Perceraian di Kabupaten Malang*. Jurnal Morak Kemasyarakatan, Vol. 1, NO. 1, Juni 2016.
- Nisaaq, dkk. 2018. *Pengaruh Profesi Tenaga Kerja Indonesia Terhadap Angka Perceraian di Kabupaten Ponorogo Tahun 2018*. Jurnal Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2(2)(2018): 179-185.

Novianti, Kurnia. 2016. *Analisis Trend dan Dampak Pengiriman TKI: Kasus Dua Desa di Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat*. Jurnal Kependudukan Indonesia, Vol. V, No. 1, 2010.

Rustina. 2014. *Keluarga dalam Kajian Sosiologi*. Musawa, vol. 6 no. 2 desember 2014: 287-322.

Waluyo, dkk. 2018. *Faktor Pendorong Keberangkatan TKI dalam Memenuhi Investasi Non Fisik Kecamatan Selorejo Kabupaten Blitar*. Jurnal Inovasi Ekonomi, Vol. 03, No. 01 Maret 2018 Page 01-P-ISSN: 2477-4804.

Sumber Skripsi:

Agustina. 2019. *Dampak Agraria PTPN VII Cinta Manis Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Seribandung Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi Dipublikasikan Indralya: Universitas Sriwijaya.

Ikbar Sena, K. (2018). *Harmoni Keluarga Pekerja Migran Di Desa Plaosan Kecamatan Wates Kabupaten Kediri*. Skripsi Dipublikasikan Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Janeko, J. 2011. *Fenomena Perceraian di Kalangan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Hongkong dan Taiwan (Studi di Desa Kedungsalam Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang)*. Skripsi Dipublikasikan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Larasari, Nadia Rosita. 2017. *Analisis Putusan Pengadilan Agama Kajen tentang Kasus Perceraian Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Diluar Negeri*. Skripsi Dipublikasikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Puspa, A. Agustina. 2013. *Perubahan Perilaku Sosial Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Pasca Kepulangan Dari Luar Negeri Di Kabupaten Blitar*. Skripsi Mahasiswa Universitas Jember. Jember.

Rofiuddin, Arif. 2018. *Rasionalitas Masyarakat Indramayu dalam Memutuskan Menjadi Tenaga Kerja Wanita (TKW): Studi Kasus pada Masyarakat Desa Arahon Kidul Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu*. Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Wirdayanti, Syamsinar. 2018. *Fenomena Pokemon Go di Kalangan Remaja Kota Palembang*. Skripsi Dipublikasikan Universitas Sriwijaya Palembang.

